

LAPORAN TAHUNAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK dan
SHADAQAH MUHAMMADIYAH
2018



KATA PENGANTAR

Hilman Latief, M.A., Ph.D.
Ketua Badan Pengurus
LAZISMU Pimpinan Pusat
Muhammadiyah 2015-2020



Ucap syukur Alhamdulillah Rabbil 'alamin, Badan Pengurus Lembaga Amil Zakat, Infak dan Shadaqah Pimpinan Pusat Muhammadiyah dapat menyajikan Laporan Tahunan 2018. Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab Kami kepada publik atau khalayak umum, baik donatur (muzakki) maupun mitra-mitra kami selama bekerja pada tahun 2018 ini, dan juga kepada Pimpinan Pusat Muhammadiyah. LAZISMU adalah salah satu lembaga yang dimiliki dan dibentuk oleh Muhammadiyah dan ditugasi secara khusus untuk menghimpun, mengelola (mendayagunakan) dan melaporkan dana-dana dari masyarakat umum untuk digunakan bagi kepentingan masyarakat luas. Penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan ini juga merupakan bagian dari upaya LAZISMU untuk menjadi lembaga amil zakat yang terpercaya, sebagaimana visi LAZISMU selama ini. Untuk menjadi lembaga amil yang terpercaya, tentunya kredibilitas LAZISMU diuji dengan kemampuan untuk menyampaikan secara terbuka kepada publik tentang apa yang telah, sedang dan akan dilakukan.

Saya sebagai Ketua Badan pengurus LAZISMU Pimpinan Pusat Muhammadiyah, tentu sangat berharap bahwa upaya semacam ini akan terus berlanjut dimasa-masa yang akan datang. LAZISMU di seluruh tingkatan, baik di tingkat Pusat, Wilayah (Provinsi), dan Daerah (Kabupaten Kota), dapat menunjukkan





sikap dan komitmen yang sama, yaitu menyajikan kepada publik tentang berbagai hal yang terkait dengan perkembangan LAZISMU secara kelembagaan, baik hal-hal yang bersifat positif dan menunjukkan keunggulan LAZISMU, maupun hal-hal yang belum dapat dituntaskan oleh LAZISMU sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Tentu, masih banyak pekerjaan rumah yang belum tuntas saat ini, dan kami berharap, dapat menuntaskan beberapa pekerjaan yang menjadi prioritas di masa akan datang.

Terimakasih yang sebesar-besarnya Kami sampaikan kepada seluruh punggawa dan pegiat LAZISMU, baik dari unsur Badan Pengurus, Badan Pengawas, Dewan Syariah, Direksi, staff dan relawan LAZISMU di seluruh Indonesia. Karena peran mereka yang tak kenal lelah, meskipun jauh dari sempurna, LAZISMU masih bisa eksis dan membuat prestasi-prestasi besar maupun kecil yang belum pernah dilakukan pada masa sebelumnya. Mudah-mudahan, dengan terbitnya Laporan Tahunan 2018 ini, LAZISMU bisa menjadi lebih baik di masa yang akan datang. Semoga energi, kiprah, dan pikiran yang telah dicurahkan kepada LAZISMU oleh seluruh pihak yang saya sebut di atas, serta tentu saja dukungan dari muzakki dan donatur, menjadi amal saleh dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Jakarta, 7 Desember 2018





PENDAHULUAN

Tahun 2018 adalah tahun yang secara ekonomi-politik sangat dinamis di Indonesia. Secara ekonomi bangsa Indonesia mendapatkan cobaan dengan berbagai peristiwa yang terjadi, salah satunya adalah cobaan berupa fluktuasi atau lebih tepatnya menurunnya kurs mata uang Rupiah terhadap dolar (USD). Penurunan kurs mata uang rupiah memiliki dampak yang buruk terhadap masyarakat, baik secara ekonomi, khususnya di sektor usaha, serta secara psikologis bagi masyarakat yang terus merasa khawatir akan terulangnya krisis finansial. Setali tiga uang dengan hal di atas, di tahun 2018 pula Indonesia mulai terlihat goncang di sektor layanan kesehatan ketika 'krisis' melanda (Badan Penyelenggara Jasa Kesehatan), yaitu sebuah sistem jaminan kesehatan 'universal' yang diterapkan di Indonesia. Pemerintah mengakui bahwa BPJS telah banyak mengalami 'gagal bayar' terhadap ribuan rumah sakit yang telah melayani pasien yang dijamin oleh pemerintah melalui skema BPJS.





Tahun 2018 ini juga disebut-sebut sebagai 'Tahun Politik', dimana masyarakat sibuk dengan hiruk pikuk politik bangsa ini untuk menyambut Pemilihan Umum yang akan dilakukan pada tahun 2019 akan datang. Di tahun politik ini, tidak sedikit idelaisme komponen bangsa ini tergerus dengan berbagai kepentingan sesaat. Beredarnya informasi yang tidak benar di sosial media menjadi konsumsi politik telah mengantarkan masyarakat dalam situasi yang sulit dan tidak sehat. Fitnah, upaya saling mengadukan ke polisi, upaya untuk saling memenjarakan, informasi palsu, saling mencaci, hilangnya sikap untuk saling memaafkan dan saling memaklumi di kalangan warga, politisi dan pejabat menjadi konsumsi masyarakat kita sehari-hari di berbagai media.

Tahun 2018 juga menjadi "Tahun Kedukaan" akibat bencana alam besar yang mengguncangkan dan melumpuhkan berbagai



daerah. Kendati Indonesia sudah akrab dengan bencana yang terjadi setiap tahun, tetapi tidaklah sebesar yang dihadapi di Tahun ini, setidaknya dalam 10 tahun terakhir ini atau pasca bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Lautan yang terjadi di Aceh dan Nias tahun 2004. Kita berduka dengan bencana yang terjadi di beberapa daerah di Provinsi Nusa Tenggara Barat serta bencana akibat Gempa Bumi di Donggala-Palu Sulawesi Tengah yang memicu terjadinya liquifaksi dan tsunami. Akibatnya ribuan keluarga kehilangan tempat tinggal dan tentu saja korban meninggal dunia berjatuh. Dampak sosial pun menjadi lebih buruk. Pendidikan berjalan tidak normal dan masyarakat akan berada dalam situasi sulit sampai beberapa tahun ke depan agar dapat kembali ke kehidupan normal mereka.

Peristiwa-peristiwa tersebut sedikit banyak, langsung maupun tidak langsung terkait dengan LAZISMU sebagai lembaga amil zakat nasional. LAZISMU tidak hanya ditantang untuk menjalankan program dalam situasi normal, yang sebetulnya juga masih banyak masalah kemiskinan yang dialami masyarakat, tetapi juga menjalankan program dalam situasi krisis. Tentu hal itu tidak mudah. Pasalnya, LAZISMU memerlukan lebih banyak energi untuk dapat membantu saudara-saudara yang mendapatkan musibah dan kesulitan di lokasi bencana, dan pada saat yang sama untuk tetap dapat fokus menjalankan fungsinya sebagai lembaga amil dengan tanggung jawab dan tugas yang harus dijalannya dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat dan memerangi kemiskinan. Selain itu, tentu, tugas besar lainnya bagi LAZISMU periode ini adalah memperbaiki tata kelola kelembagaan dan peningkatan kapasitas amil secara terus menerus agar LAZISMU tetap bisa melakukan sebuah perubahan dan menciptakan 'perbedaan' (dari masa-masa yang telah lalu).



SISTEM GERAKAN

Sejak mendapatkan SK dari Kementerian Agama Republik Indonesia pada penghujung tahun 2016, LAZISMU terus bertekad mewujudkan mimpinya untuk dapat menjadi lembaga amil yang berkemajuan dan “Menjadi Lembaga Amil yang Terpercaya” dengan melakukan perbaikan di berbagai aspek. Setidaknya dalam dua tahun terakhir (2015-2017), LAZISMU mencoba menyelaraskan mentalitas dan cara pandang para pengurus dan amil LAZISMU di berbagai tingkatan mengenai sistem gerakan yang hendak di terapkan LAZISMU di masa akan datang. Tepatnya Pengurus LAZISMU telah berusaha membuat langkah-langkah untuk membangun LAZISMU di seluruh Indonesia sebagai sistem yang terintegrasi agar suatu saat dapat capaian nasional yang lebih terukur, pengimpunan dan penyaluran dana yang terdata dengan baik dan dapat dipertanggung jawabkan, serta memiliki sistem keuangan yang terintegrasi. Cita-cita di atas adalah masalah besar yang tidak dapat diselesaikan secara instan, namun harus dilakukan secara sistematis dan melibatkan banyak pihak.

Penyusunan Pedoman dan Panduan

Langkah pertama kami lakukan adalah dengan menyiapkan pedoman dan panduan yang menjadi dasar utama seluruh pimpinan Muhammadiyah, pengurus dan amil LAZISMU dalam menjalankan roda organisasi LAZISMU. Bagaimanapun LAZISMU adalah sebuah gerakan dan sekaligus organisasi yang harus berjalan secara rapih. Pada tahun 2016, telah dibentuk Tim Penyusunan Pedoman dan Panduan LAZISMU melalui SK Badan Pengurus LAZISMU nomor: 008/SK/BP/18/C/2016 yang dalam waktu enam bulan melakukan pertemuan secara rutin untuk memformulasikan rumusan Pedoman dan Panduan yang tepat bagi LAZISMU sebagai LAZNAS berbasis ormas yang memiliki ribuan cabang dan amal usaha di seluruh Indonesia. Alhasil, Pedoman dan Panduan LAZISMU telah selesai disusun dan disahkan oleh Pimpinan pusat Muhammadiyah melalui Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah nomor: 01.PED/I.O/B/2017 Pada tahun 2016, LAZISMU Pusat juga menyiapkan tim untuk memproses pengesahan dan pendaftaran ulang kepada kementerian agama. Tim bekerja dengan baik dan pada tahun 2016 kembali LAZISMU mendapatkan pengesahan sebagai LAZNAS dari Kementerian Agama Republik Indonesia melalui SK Menteri Agama nomor: 730 tahun 2016 dan serah terima SK dilakukan pada bulan Januari Tahun 2017.

No. 052/AT/GA-LAI/VIII/2018

Dewan Syariah, Dewan Pengawas dan Pengurus
Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kami telah mengaudit laporan keuangan **Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang ditentukan perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **Lembaga Amil Zakat, Infak, dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)** tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lainnya

Laporan Keuangan **LAZISMU** untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah disajikan dengan angka-angka perbandingan tahun 2016. Laporan keuangan tahun 2016 tidak diaudit.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
AHMAD RAHARJO UTOMO


Ahmad Toha, CPA
NRAP: AP.0834



Audit Eksternal

Memasuki tahun 2018, LAZISMU melakukan perbaikan perombakan susunan direksi dan memberanikan diri untuk dapat diaudit oleh auditor eksternal. Bagaimana pun, sebagai lembaga amil yang banyak bersentuhan dengan masalah keuangan, LAZISMU di berbagai lini harus dapat menunjukkan kepada publik bahwa tata kelola kelebagaannya terus mengalami perbaikan. Salah satunya adalah bahwa LAZISMU dapat diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (independent). Pada Bulan Maret 2018 telah dibuat sebuah Tim melalui SK Badan Pengurus LAZISMU nomor: 020/BP/KEP/l.17/C/2018 yang secara khusus melakukan persiapan audit untuk laporan keuangan tahun 2017. Tim telah bekerja keras menyiapkan laporan keuangan secara standar dengan PSAK 109 untuk tahun 2016 dan tahun 2017. Pada bulan Agustus tahun 2018, LAZISMU Pusat mendapatkan hasil audit dari Kantor Akuntan Publik dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Tentunya ini adalah sebuah prestasi dan kabar gembira bagi LAZISMU karena sejak berdirinya, baru pertama kalinya LAZISMU diaudit oleh akuntan publik setelah sebelumnya 'hanya' diaudit oleh LPPK (Lembaga Pembina dan Pengawas Keuangan) Pimpinan Pusat Muhammadiyah. Hasil audit kantor LAZISMU Pusat ini tentu menjadi modal yang baik untuk meningkatkan kepercayaan publik.

Namun demikian, perlu disampaikan bahwa proses audit belum dapat dilakukan kepada LAZISMU sebagai sebuah entitas (LAZNAS) yang satu dan terintegrasi. Artinya audit keuangan baru dilakukan secara parsial di kantor LAZISMU Pusat (Gedung Dakwah Muhammadiyah, Jl. Menteng Raya 62, Jakarta Pusat). Semangat untuk menjadi lembaga amil yang terpercaya terus bergelora, dan Badan Pengurus LAZISMU Pusat telah menginstruksikan melalui surat nomor: 0156.BP/INS/l.17/E/2018 tentang instruksi persiapan audit KAP kepada LAZISMU Wilayah (Kantor Perwakilan), khususnya LAZISMU Jawa Barat, LAZISMU Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), LAZISMU Jawa Tengah, dan LAZISMU Jawa Timur untuk mempersiapkan proses audit oleh Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan Tahun 2017-2018. Besar harapan, bahwa pada awal 2019, proses audit bisa dilakukan kepada empat Kantor Perwakilan di provinsi di atas, yang sesungguhnya saat ini masih merupakan kantor layanan dalam kategori 'besar'. Bila 4 Kantor Layanan LAZISMU di tingkat provinsi ini berhasil dilakukan, maka segera akan dilakukan proses yang sama terhadap LAZISMU di provinsi lainnya di tahun 2019. Sehingga, LAZISMU sebagai lembaga Amil Zakat Nasional berbasis Ormas dapat dilakukan secara keseluruhan di tahun-tahun berikutnya (2020).





Penghargaan sebagai LAZNAS dengan Pertumbuhan Terbaik

Sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berbasis Ormas, potensi penggalangan dana ZISKA (zakat, infak, sahdaqah dan dana sosial kemanusiaan lainnya) sangat besar. Warga Muhammadiyah sendiri setidaknya di klaim berjumlah tidak kurang dari 30 juta orang diseluruh pelosok negeri ini, yang terdiri dari anggota, simpatisan dan keluarga besarnya. Namun, mengkonsolidasikan penghimpunan dana zakat dalam sebuah ormas besar seperti Muhammadiyah memerlukan strategi yang jitu dan tentu saja waktu yang tidak pendek. Apalagi sistem, infrastruktur IT, dan kesepahaman struktur belum terbangun secara utuh. Hal itu tidaklah menyurutkan LAZSMU Pusat untuk bekerja. Sesuai dengan permohonan yang diminta BAZNAS, dibentuk tim kecil untuk menyiapkan laporan tahunan kepada BAZNAS, dan pada bulan Agustus 2018, kerja keras LAZISMU dianugrahi Penghargaan sebagai LAZNAS dengan pertumbuhan terbaik yang diserahkan di Gedung Kementerian Agama Republik Indonesia. Penghargaan langsung diterima oleh Ketua Badan pengurus LAZISMU PP Muhammadiyah.



Penyusunan SOP Keuangan Berbasis Risiko

Tuntutan untuk memiliki sistem keuangan yang terintegrasi menjadi mimpi LAZISMU. Selama ini terdapat berbagai software keuangan yang digunakan oleh kantor-kantor LAZISMU di berbagai daerah. Namun sistem yang utuh bukanlah sistem yang hanya digunakan oleh satu dua kantor saja, tetapi digunakan secara nasional, dengan Standar Operation Procedure (SOP) yang jelas, baku dan sistemik. Oleh karena itu, sebelum membangun perangkat dan infrastruktur IT, LAZISMU Pusat membuat Tim Akselerasi SIM keuangan melalui Surat Keputusan Badan Pengurus nomor: 002.SK/BP/17/C/2018. Anggota tim ini terdiri dari perwakilan beberapa wilayah yang memiliki wawasan dan pengetahuan di bidang keuangan serta pakar keuangan dari eksternal. Sebagai tindak lanjut dan rekomendasi dari Tim Akselerasi, LAZISMU kemudian bekerja sama dengan RSM Indonesia, sebuah perusahaan konsultan di bidang manajemen dan keuangan untuk membangun SOP Keuangan LAZISMU berbasis risiko, mulai dari penganggaran, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran, manajemen asset dan pelaporan keuangan. Diharapkan pada tahun 2019, sistem keuangan yang terintegrasi berdasar SOP berbasis Manajemen Risiko sudah dapat diimplementasikan di beberapa wilayah (semester pertama), untuk selanjutnya di seluruh Indonesia.



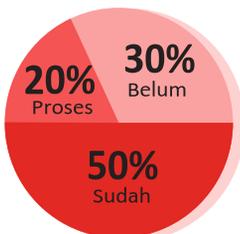
ORGANISASI DAN KEPEMIMPINAN

Kantor Perwakilan dan kantor Layanan

Sebagai sebuah organisasi, LAZISMU sangatlah besar dibandingkan dengan lembaga amil zakat lainnya yang ada di Indonesia. LAZISMU memiliki jaringan yang luas dan jumlah kantor perwakilan dan kantor layanan di daerah yang jumlahnya ratusan. Mungkin kantor layanan LAZISMU se-Indonesia jumlahnya bisa lebih banyak dari kantor cabang yang dimiliki oleh sebuah Bank di Indonesia. Tercatat hingga 2018 ini LAZISMU berada di 29 provinsi, 200 Kabupaten Kota, dan 528 Kantor Layanan. Jumlah kantor dan jaringan yang banyak tentu menjadi potensi bagi LAZISMU untuk bisa menjadi LAZ terbesar di Indonesia ditinjau dari segi sebarannya. Namun, jumlah Kantor Layanan yang banyak juga menghadapi masalah, yaitu semakin tingginya cost (biaya) operasional LAZISMU, dan semakin beratnya sistem yang harus dibangun karena banyaknya entitas kantor yang harus dimasukkan kedalam sisten yang terintegrasi.

Catatan pada tahun 2018 ini yang perlu disampaikan di sini adalah belum semua Kantor Perwakilan LAZISMU Provinsi (wilayah) mendapatkan surat rekomendasi dari BAZNAS atau Kementerian Agama di provinsinya masing-masing. Oleh karena itu, diharapkan bahwa pada tahun 2019 semua proses administrasi bisa selesai dan Kantor Perwakilan LAZISMU dapat menjalankan tugas-tugasnya di provinsi tanpa terbebani utang administrasi. Saat ini, LAZISMU Pusat sedang berfikir untuk merumuskan tentang pengetatan persyaratan membuka kantor layanan, setidaknya untuk mendorong kedisiplinan sebuah kantor dalam membuat laporan-laporan dasar yang diperlukan kepada publik. Bagaimana pun, bila sebuah kantor dikelola secara tidak standard, dan barangkali mendapatkan masalah, maka LAZISMU secara keseluruhan yang akan mendapatkan dampaknya. Kantor Perwakilan provinsi yang sudah mendapatkan SK dari LAZISMU Pusat adalah:

SK Lazismu Pusat Dari 34 Wilayah



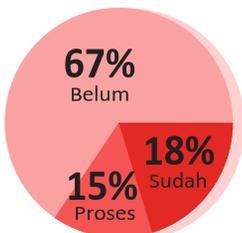
17 Sudah SK
7 Proses SK
10 Belum SK



JUMLAH KANTOR PERWAKILAN PROVINSI - LAZISMU 2018

NO	KODE	LAZISMU WILAYAH	PENGESAHAN	
	AREA WILAYAH		LAZISMU PUSAT	BAZNAS / KEMENAG PROVINSI
1	PULAU SUMATERA			
	101	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	SUDAH	BELUM
	102	SUMATERA UTARA	BELUM	BELUM
	103	SUMATERA BARAT	PROSES	BELUM
	104	RIAU	PROSES	BELUM
	105	KEPUALAUAN RIAU	BELUM	BELUM
	106	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	PROSES	BELUM
	107	JAMBI	SUDAH	BAZNAS
	108	SUMATERA SELATAN	PROSES	BELUM
	109	BENGGULU	SUDAH	SUDAH
	110	LAMPUNG	SUDAH	SUDAH
2	PULAU JAWA			
	201	DKI JAKARTA	SUDAH	BELUM
	202	JAWA BARAT	SUDAH	BAZNAS
	203	BANTEN	BELUM	BELUM
	204	JAWA TENGAH	SUDAH	SUDAH
	205	DI YOGYAKARTA	SUDAH	BELUM
	206	JAWA TIMUR	SUDAH	BAZNAS
3	PULAU NUSA TENGGARA & BALI			
	301	BALI	PROSES	BELUM
	302	NUSA TENGGARA BARAT	PROSES	BELUM
	303	NUSA TENGGARA TIMUR	SUDAH	SUDAH
4	PULAU KALIMANTAN			
	401	KALIMANTAN BARAT	SUDAH	BELUM
	402	KALIMANTAN TENGAH	SUDAH	BAZNAS
	403	KALIMANTAN SELATAN	SUDAH	BELUM
	404	KALIMANTAN TIMUR	SUDAH	SUDAH
	405	KALIMANTAN UTARA	BELUM	BELUM
5	PULAU SULAWESI			
	501	SUMAWESI UTARA	BELUM	BELUM
	502	GORONTALO	SUDAH	BAZNAS
	503	SULAWESI TENGAH	BELUM	BELUM
	504	SULAWESI TENGGARA	BELUM	BELUM
	505	SULAWESI SELATAN	SUDAH	SUDAH
	506	SULAWESI BARAT	SUDAH	BELUM
6	KEPUALAUAN MALUKU			
	601	MALUKU	BELUM	BELUM
	602	MALUKU UTARA	BELUM	BELUM
7	PAPUA			
	701	PAPUA	BELUM	BELUM
	702	PAPUA BARAT	PROSES	BELUM

Baznas & Kemenag Provinsi
Dari 34 Wilayah



6 Pengesahan Kemenag Provinsi

5 Pengesahan Baznas (Proses Pengesahan Kemenag)

23 Belum Proses Apapun

Kapasitas Pengurus dan Amil

Keunggulan sebuah organisasi dan gerakan filantropi sangat bergantung dari kesediaan sumber daya amilnya. Saat ini, pengurus/amil LAZISMU se-Indonesia tercatat berjumlah lebih dari 1459 orang (setidaknya yang tercantum dalam SK) dan masing-masing memiliki pengalaman dan kapasitas yang berbeda-beda di setiap daerah. Sebagian dari pengurus LAZISMU memiliki wawasan dan pengalaman dalam mengelola lembaga amil zakat di tempat lain, sebagian pernah mengikuti pelatihan-pelatihan, workshop dan sertifikasi yang terkait dengan pengelolaan lembaga amil zakat. Tapi tidak sedikit yang memang masih belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang regulasi, tentang karakteristik lembaga amil, dan tentang tata kelola amil yang baik (good amil [corporate] governance).

Dalam 3 tahun terakhir, LAZISMU telah menerapkan dua strategi terkait dengan keorganisasiannya, yaitu 1) “mengembangkan LAZISMU” dimana seluruh entitas dan jaringan yang dimiliki oleh Muhammadiyah membangun kesadaran pentingnya melaksanakan, menunaikan dan mengelola zakat melalui lembaga; 2) “mendirikan kantor layanan” di berbagai daerah dan banyak amal usaha Muhammadiyah. Nampaknya saat ini perlu lebih serius melakukan “penataan kantor layanan” dengan memberikan persyaratan-persyaratan khusus atau standard minimal berdirinya sebuah kantor layanan, baik dari segi ketersediaan SDM, infrastruktur dan juga dukungan pimpinan Muhammadiyah setempat yang memahami karakteristik kelembagaan LAZISMU.

Tabel Jumlah Pengurus/Amil Kantor LAZISMU

	LAKI – LAKI	
	Pusat	31
	Wilayah	355
	Kab/Kota	720
	Kantor Layanan	200
	Jumlah Amil Lelaki	1.306
	PEREMPUAN	
	Pusat	11
	Wilayah	56
	Daerah	63
	Kantor Layanan	34
	Jumlah Amil Perempuan	153

TOTAL AMIL LAZISMU NASIONAL 2018 1.459





Pendirian Kantor Layanan LAZISMU Istimewa di Luar Negeri

Selaras dengan semangat Muhammadiyah tentang internasionalisasi, LAZISMU ikut mengembangkan diri ke mancanegara. Saat ini di beberapa negara telah dibentuk Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah yang didukung oleh warga Muhammadiyah yang bekerja atau belajar di luar negeri. Beberapa Pengurus PCIM di luar negeri cukup aktif mengelola ZIS dan bermitra dengan LAZISMU, baik di bulan Ramadhan maupun di masa-masa lainnya dimana dibutuhkan penggalangan dana. Hampir setiap tahun, PCIM di beberapa negara, seperti Jerman, Australia, Inggris, Malaysia, Taiwan, Korea dan lain-lain terlibat aktif melakukan kegiatan yang mendukung LAZISMU.

Pengurus LAZISMU Pusat sejak tahun 2016 telah mencanangkan bahwa setiap tahun setidaknya dapat dibentuk secara resmi Kantor Layanan Istimewa di luar negeri. Namun dalam perjalanannya, baru beberapa saja yang sudah dan akan dibentuk sampai tahun 2018 ini. Pada bulan Mei 2018 LAZISMU Kantor Layanan Istimewa yang pertama dibentuk di Taiwan, dan sekaligus memberikan kantor layanan di Kota Taipei untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan bersama tenaga kerja migran Indonesia dan para pelajar Indonesia di Taiwan. Dalam waktu dekat, Insha Allah akan disusul dengan Malaysia dan Mesir.



PEMBEKALAN KADER MUHAMMADIYAH SCHOLARSHIP PREPARATION PROGRAM BATCH II

JARINGAN: KERJASAMA DAN FUNDRAISING

Sebagai lembaga yang kekuatannya ditentukan oleh kemampuan melakukan kerjasama, LAZIS MU telah menginisiasi memperkuat eksistensinya dengan membangun kerjasama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun organisasi masyarakat sipil lainnya. Secara internal, LAZIS MU juga membangun kemitraan dengan majelis, lembaga dan ortom (MLO) Muhammadiyah. Kerjasama dibangun dengan pemerintah sebagai bagian dari upaya mensinergikan gerakan filantropi Islam dengan misi yang dimiliki pemerintah.

Bersama MLO Muhammadiyah, LAZIS MU Pusat telah membangun kemitraan untuk menjalankan berbagai program:

1. Majelis Tabligh dalam program santri tahfidz;
2. Lembaga Dakwah Khusus dalam program Da'i Mandiri;
3. MPKU dalam program Indonesia Mobile Clinics dan Ekspedisi Zakat Maluku;
4. Majelis Diktilitbang untuk Muhammadiyah Scholarship Preparation Program (MSPP);
5. Majelis Pelayanan Sosial (MPS) untuk Program pendampingan Warga Senior (Lansia) dan juga kelompok disabilitas;
6. Lembaga Penanggulangan Bencana (*Muhammadiyah Disaster Mangement Center*) untuk program penanggulangan bencana di berbagai daerah;
7. LSBO untuk program literasi dan film-film dakwah;
8. Aisyiyah dalam program pemberdayaan perempuan;
9. Majelis MPI dalam program kampanye dan publikasi digital persyarikatan, dan lain-lain.





Kerjasama lazismu dengan perusahaan-perusahaan swasta juga dilakukan dalam bentuk berbagai program/kegiatan. Diantaranya adalah dengan Kosmetik Wardah untuk mendukung program pengembangan ekonomi warga Aisyiyah, serta beasiswa untuk mahasiswa yang menekuni kegiatan kewirausahaan, ataupun perusahaan pengiriman barang ketika merespons bencana.





Kemitraan strategis tentunya dibangun bersama lembaga swadaya masyarakat lainnya maupun pemerintah agar terjadi akselerasi dalam memberikan dampak kepada masyarakat.



Dalam rangka mempromosikan LAZISMU, beberapa kali arena pameran diikuti LAZISMU untuk memperkenalkan dan mengkomunikasikan profil LAZISMU kepada publik yang lebih luas.





Corporate fundraising

Target melakukan tatap muka sebanyak-banyaknya dengan output pengenalan lazismu dan pengajuan kerjasama program.

A. Pemerintah dan BUMN

1. Deputi BUMN bidang Jasa dan perbankan
2. Deputi BUMN bidang Perkebunan dan pertanian
3. Dirut PNM
4. Dirut Pertagas
5. Dirop PT PAL
6. Direktur BNI
7. Kadiv Pertamina
8. Kadiv pemasaran Jasaraharja
9. Konsultan media PLN Pusat
10. Jasindo syariah
11. Kantor Staf Kepresidenan
12. Baznas
13. BI

B. Swasta

1. Dirut BTPN syariah
2. Direktur Mega syariah
3. Direktur Mandiri syariah
4. Mumalah
5. Markom Alfamart
6. Perusahaan logistik Paxel
7. Perusahaan online Tokosodara
8. Perusahan digital Moveon
9. Perusahan media onliene lifelearn
10. Perusahan IT PT PIN
11. Perusahaan penyedia jasa pembayaran digital PT Yomen
12. Perusahaan media PT Lokomotif film
13. Perusahaan media cetak PT Tangsel Pos media
14. Dirut PT Banten Pos
15. Gojek
16. PT. PIN
17. AlfaMidi

C. Ormas/LSM

1. MUI
2. Bazis DKI
3. Lazisnu
4. LAZ DDII
5. LAZ PZU persis
6. Sahabat UMKM
7. Trust fund UIN jakarta
8. LAZ Wahdah
9. LAZ Hidayatullah
10. Pimpinan Uhamka
11. Pimpinan UMJ
12. Khadejate foundation
13. Yayasan IFI/institute fundraising Indonesia
14. 50 takmir masjid yang tersebar di Jabodetabek

Dari hasil tatap muka ini menghasilkan 11 Kerjasama

1. Yayasan Institut Fundraising Indonesia
2. Muvon
3. Tokosodara
4. Paxel
5. kitabisa.com
6. Lifelearn
7. PT lokomotif film
8. Radio Dakta
9. BNI
10. Bank Mandiri Syariah
11. Alfamart
12. Gojek



CHANELLING

- iPaymu
- Kawan Baik
- SiBisnis
- Muvon
- Alfamart
- Toko Sodara
- Gopay
- Tcash

MITRA

- Dakta FM
- Paxel
- Mandiri Syariah
- Life Learn
- BNI
- Institut Fundraising Indonesia
- Kitabisa.com
- Asuransi Jasindo

DATA DONATUR PERUSAHAAN/ YAYASAN

- Andalan Tunas Mandiri, PT
- Asuransi Jasindo, PT
- Asuransi Binagriya Upakara, PT
- Bestallindo Primatama, PT
- Bintang Toedjoe, PT
- BPJS Kesehatan
- BMT Yaqawiyuu
- CT Corp, PT
- Euro Management
- Masjid Attin D'Green Pramuka
- Mitra Aksara Mulia Yogyakarta
- Global Sarana Inti, PT
- Paragon Technology & Innovation, PT
- Panin Bank Syari'ah
- Reindo Syari'ah, PT
- Samudera Indonesia, PT
- Symasia Madinah Asia Foundation
- Tangguh Sakya
- SWR & Rekan
- Yayasan Insan Mandiri
- BNI
- Yayasan Pikiran Rakyat



MUZAKI

Jumlah Transaksi

Januari - November 2018

9.994 Traksaksi

PERORANGAN



Jumlah Muzaki

Januari - November 2018

3.677 Orang



Pria
2.499 Orang



Wanita
1.178 Orang

PERUSAHAAN



22



Digital Fundraising

 **Januari - November 2018**

WEBSITE
www.lazismu.org



Hit

9.575.441

Kunjungan

151.719



3.792 Posts

11,3 K Followers

123 Following



Jumlah Fans FB Lazismu

35.290 akun

Pria



67%

Wanita



33%



Tweets **42,6 K**

Tweet impressions **276 K**

Profile visits 1.588

Follower **27,6 K**

Following **8 K**

Tingkat Conversi Donasi di web Lazismu.org

Jika dibandingkan dengan crowdfunding yang populer, web lazismu.org memiliki tingkat konversi (conversion rate) donasi yang lebih tinggi.

Conversion rate lazismu.org berada diangka 18,98% artinya dari 1000 orang yang melihat page donasi lazismu.org 189 orang diantaranya melakukan donasi. Sedangkan di crowdfunding yang populer dari data yang ada tingkat conversinya hanya 6,6%.

Hal ini bisa disebabkan fokus penggalangan dana di lazismu.org lebih sedikit dari pada di crowdfunding yang sudah populer sehingga proses pengambilan keputusan juga lebuah cepat dan lebih mudah bagi calon donatur. Selain itu, pengunjung lazismu.org bisa jadi sudah melakukan kunjungan yang berulang kali dan memiliki visi dan misi yang sama dengan lazismu sehingga tingkat berdonasi mereka tinggi.

Hal ini juga menunjukkan tingkat efisiensi lazismu.org lebih tinggi dari pada crowdfunding yang sudah populer. Jika saja belanja iklan digital yang dilakukan antara lazismu.org dan crowdfunding yang populer diangka yang sama, maka tingkat perolehan donasi lazismu.org akan lebih besar.

Tingkat publikasi kegiatan lazismu di medsos yang rutin merupakan salah satu faktor kunjungan yang tinggi ke web lazismu.org. Yang berujung kepada tingkat donasi.

WEBSITE
ww.lazismu.org



1.000 Pengunjung

18,98%

189 Donasi

Crowdfunding

1.000 Pengunjung → 6,6% → 66 Donasi





SUMBER DAYA

Selain memperluas jaringan LAZISMU, upaya terus dilakukan untuk memperkuat kapasitas kelembagaannya dan peningkatan sumber daya amil. Sumber daya amil di sini mencakup Badan Pengurus, Dewan Syariah, Badan Pengawas dan Eksekutif di kantor LAZISMU.

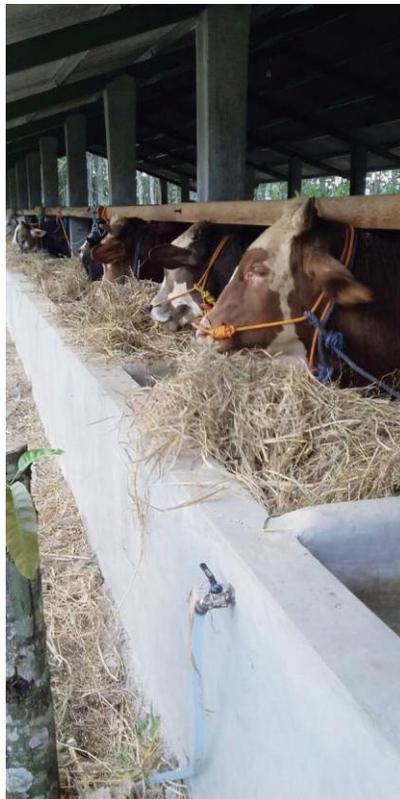
Kebijakan penguatan sumber daya dilakukan oleh LAZISMU dengan membuat panduan standarisasi keterampilan amil, membuat pelatihan-pelatihan, pengiriman amil pada forum workshop, pelatihan dan seminar, menerapkan kebijakan standarisasi gaji, standarisasi insentif, pola rekrutmen dan sebagainya. Pelatihan-pelatihan telah diselenggarakan baik di tingkat Pusat, Wilayah maupun Daerah. Dalam rangka meningkatkan mutu proses peningkatan kapasitas amil, pada





tahun 2018 sudah dibentuk tim melalui SK Badan Pengurus nomor: 041.SK/BP/17/C/2018 untuk menyusun Panduan Pelatihan Amil yang akan diberlakukan mulai tahun 2019.

Masih dalam kerangka pengembangan sumber daya, LAZISMU Pusat telah mengeluarkan SK Badan Pengurus nomor: 043.SK/BP/17/C/2018 tentang keberadaan BUMAL (Badan Usaha Milik Mustahik/ Amil) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kesejahteraan mustahik dan amil serta kemampuan mustahik dan amil dalam bidang kewirausahaan. Setidaknya, usaha-usaha meningkatkan perekonomian masyarakat bisa ditingkatkan melalui proses pelembagaan usaha.





AKSI LAYANAN

Program kerja Lazismu 2018-2020 selaras dengan Visi Muhammadiyah 2020; kehidupan sosial ekonomi umat yang berkualitas sebagai benteng atas problem kemiskinan, keterbelakangan, dan kebodohan pada masyarakat bawah melalui berbagai program yang dikembangkan Muhammadiyah dengan mengoptimalkan kemandirian yang membangkitkan kekuatan “indigeneous” (kekuatan dari dalam) atau “inner dynamics” (dinamika inti) masyarakat Indonesia. Lazismu juga berusaha untuk berkontribusi dalam mendukung pencapaian pengurangan kemiskinan (menjadi bagian/ ikut berkontribusi dari target 7% secara nasional) melalui 3 pilar utama program Lazismu: (1) Pendidikan & Kesehatan, (2) Ekonomi, dan (3) Dakwah Sosial & Kemanusiaan.

Implementasi dari ketiga pilar adalah ikut meningkatkan kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang, turut serta dalam program kesehatan terutama upaya penurunan prevalensi penyakit menular khususnya Tuberkulosis, stunting, pemenuhan gizi pada balita dan kesadaran ASI eksklusif. Lazismu turut serta dalam mendukung upaya penguatan sistem perlindungan anak dari tindak kekerasan, eksploitasi, penelantaran, dan perlakuan salah lainnya, dan tentunya dalam membangun kesiapsiagaan



dan pengurangan risiko bencana termasuk ketangguhan dalam menghadapi perubahan iklim dari berbagai aspek pertanian, perikanan dan restorasi ekosistem, yang salah satunya melalui upaya-upaya membangkitkan masjid sebagai pusat dakwah dan kegiatan masyarakat dan menguatkan kapasitas da'i.

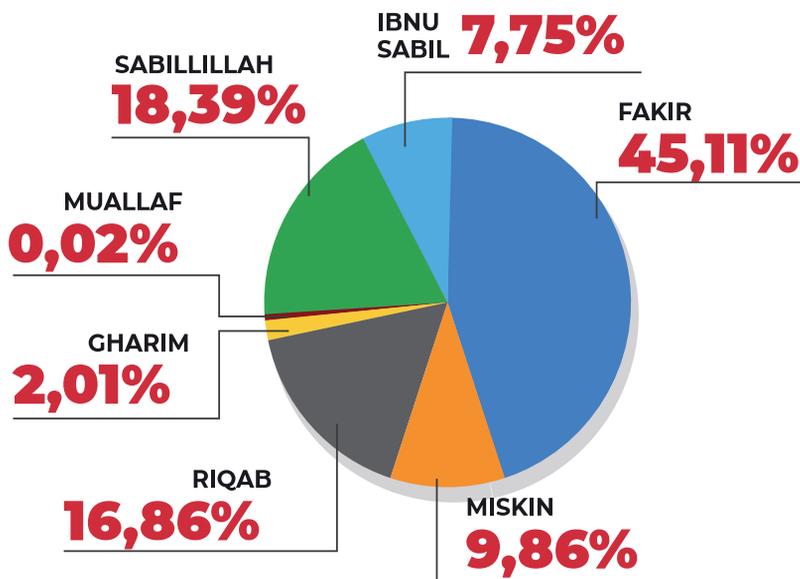
Sebagai bagian dari program nasional pengurangan kemiskinan, program ekonomi akan semakin ditingkatkan termasuk dukungan ekonomi bagi penyandang difabilitas miskin dan rentan melalui akses terhadap lembaga keuangan syariah. Selain itu Lazismu turut dalam mendukung penegakan perlindungan hak-hak tenaga kerja termasuk pekerja migran, akses terhadap penerangan/ listrik sebagai penopang aktifitas pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Januari - Oktober 2018

Sejak Januari sampai dengan Oktober 2018 Lazismu telah mendistribusikan dana sebesar

Rp. 17.563.792.856,-

dengan prosentase pembagian sesuai asnaf adalah sebagai berikut:





1. RESPON BENCANA

Sampai dengan Bulan Juni 2018 Lazismu dan MDMC (Muhammadiyah Disaster Management Center) telah melakukan respon terhadap bencana alam yang terjadi di tanah air.



Januari - Oktober 2018

TOTAL
PENERIMA
MANFAAT



156.382 Jiwa

Erupsi Gunung
Sinabung
300 Jiwa

Banjir & Kebakaran
DKI Jakarta
3.822 Jiwa

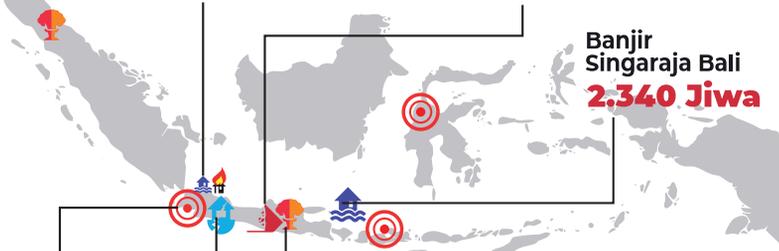
Banjir Brebes
Jawa Tengah
887 Jiwa

Banjir
Singaraja Bali
2.340 Jiwa

Gempa Bumi
Banten dan
Jawa Barat
388 Jiwa

Banjir, Tanah
Bergerak & Longsor
Sumedang, Cirebon
& Kab.Kuningan
5.977 Jiwa

Erupsi
Gunung Merapi
DIY
4.602 Jiwa



Respon Gempa Lombok

Jumlah Penerima Manfaat  **41.006 Jiwa**

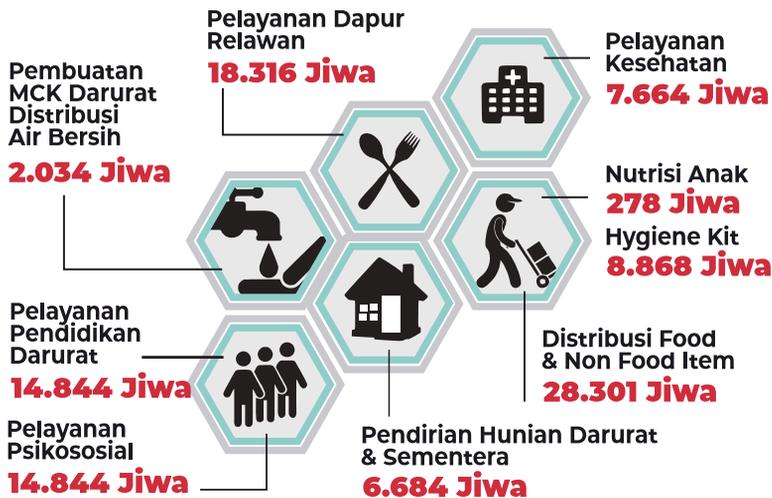
Total Relawan 1.156 Personel



Respon Gempa & Tsunami PASIGALA (Palu, Sigli, Donggala)

Jumlah Penerima Manfaat  **97.060 Jiwa** Sampai Bulan Oktober

Total Relawan 553 Personel





2. IMC

Layanan kesehatan bagi masyarakat miskin di wilayah DKI Jakarta, bekerjasama dengan Majelis Pembinaan Kesehatan Umum (MPKU) dan RS Islam Jakarta Pondok Kopi.



 **Januari - Oktober 2018**

 **DKI Jakarta & Bekasi**

Layanan Kesehatan Keliling

2.843 Jiwa

Bantuan santunan biaya pengobatan & alat penunjang kesehatan

33 Jiwa

TOTAL

PENERIMA MANFAAT



2.876 Jiwa





3. PEMBERDAYAAN EKONOMI

Program pemberdayaan ekonomi lazizmu berupa:

A. TANI BANGKIT

Program pemberdayaan petani melalui system pertanian terpadu dan ramah lingkungan. Bekerjasama dengan Majelis Perberdayaan Masyarakat (MPM) Pimpinan Pusat Muhammadiyah dalam bentuk pelatihan, pendampingan dan penyediaan pupuk. Program ini pada tahun 2018 ini dilaksanakan di Bandung dengan jumlah petani sebanyak 30 Orang dan di Klaten dengan jumlah petani sebanyak 80 petani

B. PETERNAKAN MASYARAKAT MANDIRI

Program pemberdayaan peternak dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas harga ternak dan memiliki daya saing, program ini merupakan hasil kerjasama antara Lazizmu dengan MPM PP Muhammadiyah. Program yang berjalan di Tahun 2018 ini yaitu; Program pemberdayaan peternak Sapi di Gunung Kidul, Program Pemberdayaan Peternak Kambing di Wonosobo dan Program Pembuatan Pakan ternak di Lampung.

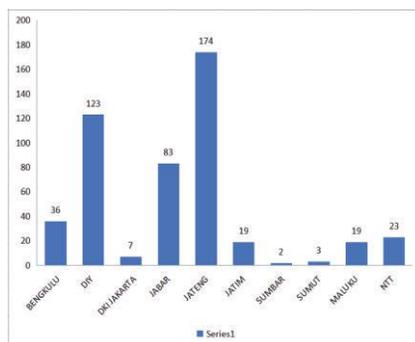
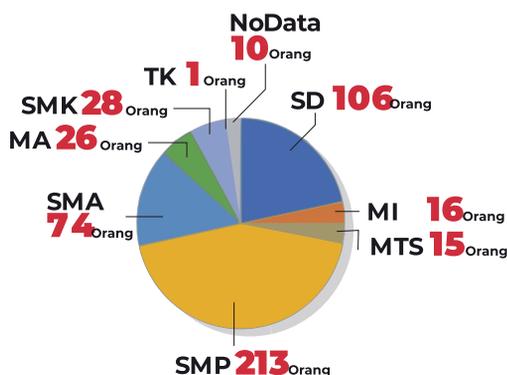
C. 1000 UMKM

Program pemberdayaan ekonomi melalui pemberian modal usaha (kepada gharimin/terlilit hutang) dan penguatan usaha dengan skema kemitraan. Program ini pada 2018 telah memberikan bantuan modal usaha kepada 16 orang dan 2 pesantren.



B. BEASISWA MENTARI

Gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak yatim dan pelajar dari kurang mampu melalui pola pengasuhan dalam bentuk bantuan beasiswa. Pada tahun 2018 Lazismu telah mendistribusikan beasiswa pendidikan bagi 311 Pelajar tingkat Dasar sampai dengan Menengah.



C. SAVE OUR SCHOOL

Gerakan penyelamatan sekolah-sekolah yang rusak secara fisik dan melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, pada 2018 Lazismu telah membantu 9 sekolah yang tersebar di: Sleman - Yogyakarta, Padang Panjang - Sumatera Barat, DKI Jakarta, Depok - Jawa Barat, Mburak - NTT, Mbeliling - NTT, Mantrijeron - Yogyakarta, Bukit Kemuning - Lampung, dan Kangean - Madura

D. PEDULI GURU

Program yang bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan atau kesejahteraan guru, pada 2018 Lazismu telah memberikan bantuan kepada 231 Guru.





5. INDONESIA TERANG

Sekitar 4 juta Rumah Tangga di Indonesia belum memperoleh sambungan Listrik, 2 Juta diantaranya Rumah Tangga Miskin dan Tidak Mampu. Lazismu bekerjasama dengan TNP2K menginisiasi program persiapan dan edukasi dalam pemanfaatan teknologi listrik serta pengurangan penggunaan minyak tanah dengan lokasi ujicoba di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur berupa Paket Listrik Tenaga Surya bagi Rumah. Sampai dengan Juni 2018 telah memberikan sejumlah 555 paket yang terdistribusi di:

- a. Desa Kusi Utara 30 Rumah Tangga
- b. Desa Naileu 85 Rumah Tangga
- c. Desa Oemaman 168 Rumah Tangga
- d. Desa Tliu 97 Rumah Tangga
- e. Desa Oekam 170 Rumah Tangga





6. EKSPEDISI ZAKAT UNTUK MALUKU

Ekpedisi Zakat untuk Maluku Tahun 2018 adalah program kerjasama antara BAZNAS dan LAZISMU. Program ini bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dakwah dan bantuan sarana pendidikan bagi masyarakat di kepulauan Maluku yang masih kesulitan terhadap akses pemberdayaan, layanan kesehatan dan pendidikan. Ekspedisi dilaksanakan dalam 3 tahap dalam rentang waktu April - September 2018.

Ekspedisi memanfaatkan Klinik Apung Said Tuhuleley yang telah melaksanakan ekspedisi serupa di Tahun 2017. Tercatat dua ekspedisi telah dilaksanakan yaitu

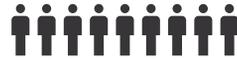
- Ekspedisi I di Pulau Haruku dan Saparua pada Februari - Maret 2017.
- Ekspedisi II di Pulau Banda Besar, Walang Banda Naira, Hatta, Rhun dan Ay pada November 2017.
- Sedangkan kerjasama dengan BAZNAS merupakan ekspedisi III, IV dan V di tahun 2018.



KESELURUHAN PENERIMA MANFAAT PROGRAM

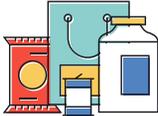


Pemeriksaan Kesehatan & Pengobatan Gratis



532 Jiwa

Penerima Manfaat



Penyaluran Paket Sembako



300 Jiwa

Penerima Manfaat



SOS (Save Our School)



8 Sekolah



704 Siswa



100 Guru & Karyawan

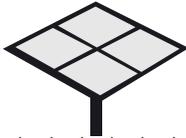


Program Bantuan Ekonomi Pemberdayaan Pertanian



105 Jiwa

Penerima Manfaat



Bantuan Solar Cell



12 Rumah Ibadah

(6 Masjid & 6 Gereja)



391

Jamaah (Sholat 5 Waktu)



1.522

Jemaat



Mubaligh Hijrah



209

Peserta TPA



445

Jamaah Kultum dan Ibadah Lain



244

Lomba Ramadhan Ceria



111

Tadarus Al Quran



Program Bantuan Ekonomi Pemberdayaan Nelayan



45 Jiwa

Penerima Manfaat



18.340
Total Pasien 
4.809  bantuan nutrisi anak



79 Dokter
22 Perawat
32 Relawan
6 Liaison officer

7. MUHAMMADIYAH AID BANGLADESH

Program inisiatif Muhammadiyah untuk membantu masalah-masalah kemanusiaan internasional seperti bencana alam, kelaparan konflik sosial dan peperangan. Hingga 2018, Lazismu bersama Muhammadiyah Aid telah membantu pengungsi Rohingya yang berada di Bangladesh dengan memberikan layanan berupa kesehatan dan nutrisi bagi anak dan ibu hamil/menyusui.



MYANMAR

Pada tanggal 28 Oktober 2018 Muhammadiyah Aid beserta IHA telah melakukan inisiasi pembangunan sekolah Indonesia bagi pengungsi Rohingya yang berlokasi di Rakhine State Myanmar.

2 Sekolah di Myanmar

PALESTINA

Muhammadiyah Aid telah memberikan bantuan beasiswa kepada 20 Mahasiswa dari Palestina yang sedang menyelesaikan study di Gaza's Universities.

Bantuan beasiswa kepada **20 Mahasiswa Palestina**

Lazismu juga menyalurkan hewan Qurban dan makanan untuk yatim di West Bank dan Gaza, Palestina.





8. MSPP

Program yang bertujuan untuk mempersiapkan kader yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya ke luar negeri, program ini merupakan hasil kerjasama antara Lazismu dengan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah. Sampai dengan Juni 2018 telah terseleksi sejumlah 67 Orang yang terbagi dalam dua angkatan; Angkatan Pertama berjumlah 26 Orang yang terdiri 15 Pria dan 11 Wanita dan Angkatan Kedua berjumlah 41 Orang yang terdiri dari 19 Pria dan 22 Wanita



9. ADVENTURE FOR HUMANITY

Aktivitas sosial dalam pendistribusikan dana ZISKA ke daerah-daerah yang selama ini susah terjangkau (3T) dalam bentuk program pemberdayaan maupun karitatif yang bekerjasama dengan mitra komunitas baik hobi maupun profesi serta Tim KKN dari UMY dan UGM. Lokasi pelaksanaan program di Kampung Wormon- Papua Barat, Berau - Kalimantan Timur, Sumbawa - NTB, Sebatik Barat - Kalimantan Utara, Desa Tliu - NTT, Sembalun - NTB, Sambi Rampas - NTT, Banjarnegara - Jawa Tengah, dan Kabupaten Bogor - Jawa Barat.





KADO RAMADHAN

10. KADO RAMADHAN

Program santunan bagi masyarakat miskin berupa paket sembako dan paket pendidikan dibulan Ramadhan



Paket Sembako

JUMLAH PENERIMA MANFAAT **1.415 Jiwa**



Paket Pendidikan

JUMLAH PENERIMA MANFAAT **448 Jiwa**

DISTRIBUSI KADO RAMADHAN 1439 H/ 2018 M



DEWASA 636



LANSIA 428



DIFABEL 65



ANAK-ANAK 734



Back to Masjid

Masjid sebagai pusat pelayanan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat

11. BACK TO MASJID

Program yang bertujuan menyemarakkan masjid sebagai pusat pembinaan dan pemberdayaan bagi masyarakat sekitar. Selama Ramadhan 1439 H telah menyalurkan bantuan sarana pengeras suara, perbaikan sarana tempat wudhu dan alat ibadah di 25 Masjid.





12. Sekolah Cerdas

Program yang bertujuan untuk menciptakan sekolah yang memiliki kebijakan dan budaya untuk mendorong seluruh elemen sekolah dalam menciptakan kondisi yang aman terhadap bencana dan kekerasan. sampai oktober 2018 masih dilaksanakan di 5 kabupaten/kota; Kabupaten Cianjur, Kota Yogyakarta, Kota Surabaya, Kabupaten Timor Tengah Selatan - NTT, Kabupaten Seram Bagian Barat - Maluku.

Jumlah Penerima Manfaat: 1000 siswa 20 Sekolah
10 Kakak Cerdas dan 7 Koordinator Daerah



13. SWA RIAS@

Program pemberdayaan ekonomi keluarga yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kapasitas ekonomi perempuan dengan metode pemberian bantuan permodalan melalui dana bergulir berbasis koperasi syariah kepada 100 orang penerima manfaat. Program ini bekerjasama dengan Majelis Ekonomi PP Aisyiyah dan Wardah Kosmetik. Pelaksanaan program yang telah berjalan adalah: Workshop Penyusunan Panduan SWA Rias@, Pelatihan SWA Rias@ dan Pendamping untuk area DI Yogyakarta dan Jawa Tengah, area DKI Jakarta, Jawa Barat, Lampung, Sumatera Barat, dan area Jawa Timur



14. TINGKATKAN KEMAMPUAN GIZI SEIMBANG (TIMBANG)

Pencegahan dan penanggulangan masalah stunting bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi juga merupakan tanggung jawab seluruh unsur masyarakat karena terkait dengan masa depan bangsa untuk itu Lazismu dan Nasyiatul Aisyiyah ikut bergerak dalam penanganan masalah ini. Bentuk kegiatannya: Pelatihan pencegahan stunting bagi Tokoh Masyarakat (Tomas) dan (Tokoh Agama (Toga) serta Pelatihan bagi Kader Posyandu dan Tenaga Kesehatan yang dilaksanakan di Cianjur dan Timor Tengah Selatan. Sampai Oktober 2018 telah dilatih 20 Orang Tomas/Toga dan 15 orang Tenaga Kesehatan untuk area Cianjur. Lazismu dan NA juga telah tergabung dalam Konsorsium Cegah Stunting bersama KSP, TNP2K serta 4 CSO lainnya.



15. MUHAMMADIYAH SENIOR CARE (MSC)

Sesuai dengan hasil keputusan Muktamar Muhammadiyah 2015 untuk melayani dan memberdayakan kelompok difabel dan kelompok rentan, Lazismu bersama Majelis Pelayanan Sosial membuat program bersama yaitu Muhammadiyah Senior Care (MSC) yang bertujuan untuk memberikan peningkatan kualitas hidup bagi lansia. Sebagai piloting program ini akan dilaksanakan di Jakarta Timur, Jakarta Utara, Yogyakarta dan Probolinggo sampai dengan 2019. Sampai Oktober 2018 telah tersusun Pedoman Muhammadiyah Senior Care dan Pelatihan bagi Pengelola Program Muhammadiyah Senior Care, serta telah di Launching oleh PP Muhammadiyah pada tanggal 27 Oktober 2018.



PROYEKSI KE DEPAN

Tentu, pekerjaan rumah masih banyak, dan untuk menuju era tinggal landas masih banyak infrastruktur LAZISMU yang masih harus dibangun. Yang tentunya, infrastruktur itu, termasuk teknologi, harus diimbangi dengan budaya kerja dan mentalitas baru di kalangan amil LAZISMU. Keseriusan, keikhlasan dan keterbukaan akan perubahan di kalangan pimpinan LAZISMU di berbagai tingkat akan berpengaruh terhadap akselerasi capaian LAZISMU di masa akan datang. Terdapat beberapa hal pokok yang menjadi bagian dari angangan dan target LAZISMU yang akan dilakukan di tahun 2019 sampai 2020 atau menjelang Muktamar akan datang, yaitu:

1. Terbangunnya sistem yang terintegrasi, mencakup laporan nasional yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan.
2. Peningkatan pengimpunan zakat, infak dan shadaqah minimal sebesar 25% pertahun di semua kantor layanan LAZISMU.
3. Peningkatan kedisiplinan pengurus dan amil dalam melaporkan segala bentuk kegiatan (penghimpunan, pengelolaan dan penyaluran ZIS).
4. Teraudit secara nasional di tahun 2019 dan dilakukan secara bertahap.
5. Meningkatkan mutu pelayanan kantor LAZISMU dan mendapatkan sertikat ISO.
6. Tersedianya kalender LAZISMU yang mencakup informasi tentang jadwal pelaksanaan Program Nasional LAZISMU di bidang pendidikan, kesehatan, sosial-dakwah, dan lain sebagainya. Berjalannya sistem monitoring dan evaluasi secara berkala di tingkat provinsi dan nasional untuk mengukur capaian LAZISMU di berbagai daerah.
7. Diterbitkannya fikih zakat Muhammadiyah yang kontekstual untuk menjadi pegangan warga Muhammadiyah dan menjadi rujukan bagi masyarakat luas.
8. Adanya Dana Ta'awun sebagai "Dana Abadi" Sosial Kemanusiaan Muhammadiyah.

PROYEKSI DAN TARGET PENGHIMPUNAN LAZISMU SECARA NASIONAL

NO	PROVINSI	2019	2020
1	LAZISMU KANTOR PUSAT	Rp 20,626,469,212.00	Rp 25,783,086,515.00
2	NANGGROE ACEH DARUSSALAM	Rp 1,600,642,871.00	Rp 2,000,803,588.75
3	SUMATERA UTARA	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00
4	SUMATERA BARAT	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00
5	RIAU	Rp 2,500,000,000.00	Rp 3,125,000,000.00
6	KEPULAUAN RIAU	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
7	KEPULAUAN BANGKA BELITUNG	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
8	JAMBI	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
9	SUMATERA SELATAN	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
10	BENGKULU	Rp 1,500,000,000.00	Rp 1,875,000,000.00
11	LAMPUNG	Rp 2,000,000,000.00	Rp 2,500,000,000.00
12	DKI JAKARTA	Rp 6,129,917,888.00	Rp 7,662,397,360.00
13	JAWA BARAT	Rp 5,585,494,490.00	Rp 6,981,868,112.50
14	BANTEN	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
15	JAWA TENGAH	Rp 78,032,700,098.00	Rp 97,540,875,122.50
16	DI YOGYAKARTA	Rp 10,000,000,000.00	Rp 12,500,000,000.00
17	JAWA TIMUR	Rp 54,000,000,000.00	Rp 67,500,000,000.00
18	BALI	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
19	NUSA TENGGARA BARAT	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
20	NUSA TENGGARA TIMUR	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
21	KALIMANTAN BARAT	Rp 1,800,000,000.00	Rp 2,250,000,000.00
22	KALIMANTAN TENGAH	Rp 555,886,425.00	Rp 694,858,031.25
23	KALIMANTAN SELATAN	Rp 2,561,667,326.00	Rp 3,202,084,157.50
24	KALIMANTAN TIMUR	Rp 4,028,569,425.00	Rp 5,035,711,781.25
25	KALIMANTAN UTARA	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
26	SUMAWESI UTARA	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
27	GORONTALO	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
28	SULAWESI TENGAH	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
29	SULAWESI TENGGARA	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
30	SULAWESI SELATAN	Rp 3,500,000,000.00	Rp 4,375,000,000.00
31	SULAWESI BARAT	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
32	MALUKU	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
33	MALUKU UTARA	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
34	PAPUA	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
35	PAPUA BARAT	Rp 500,000,000.00	Rp 625,000,000.00
	TOTAL PENGHIMPUNAN	Rp 207,421,347,735.00	Rp 259,276,684,668.75



LAZISMU
RENCANA & CAPAIAN PENERIMAAN NASIONAL
Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2019

No	Keterangan	2019 Rencana (Rp)
1	2	3
1.1	Penerimaan Dana Zakat	Rp 124,452,808,641.00
1.1.1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	
1.1.2	Penerimaan dana zakat maal badan	
1.1.3	Penerimaan dana zakat fitrah	
1.2	Penerimaan Dana Infak/Sedekah	Rp 41,484,269,547.00
1.2.1	Penerimaan dana infak/sedekah tidak terikat	
1.2.2	Penerimaan dana infak/sedekah terikat	
1.3	Penerimaan Dana Corporate Social Responsibility	Rp 20,742,134,773.50
1.3.1	Penerimaan dana corporate social responsibility	
1.4	Penerimaan Dana Sosial Keagamaan Lainnya	Rp 20,742,134,773.50
1.4.1	Penerimaan dana sosial keagamaan lainnya (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, qurban, kafarat, fidyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dan lain sebagainya)	
	TOTAL PENERIMAAN	Rp 207,421,347,735.00



LAZISMU

RENCANA & CAPAIAN PENYALURAN NASIONAL BERDASARKAN ASNAF Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2019

No	Keterangan	2019 Rencana (Rp)	
1	2	3	
1	Penyaluran Dana Zakat	Rp	124,452,808,641.00
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Fakir (20%)	Rp	24,890,561,728.20
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Miskin (20%)	Rp	24,890,561,728.20
1.3	Penyaluran dana (alokasi) zakat untuk Amil (12.5%)	Rp	15,556,601,080.13
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Muallaf (5%)	Rp	6,222,640,432.05
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Riqob (5%)	Rp	6,222,640,432.05
1.6	Penyaluran dana zakat untuk Gharimin (5%)	Rp	6,222,640,432.05
1.7	Penyaluran dana zakat untuk Fisabilillah (20%)	Rp	24,890,561,728.20
1.8	Penyaluran dana zakat untuk Ibnu Sabil (12.5%)	Rp	15,556,601,080.13
2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	Rp	41,484,269,547.00
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Fakir (20%)	Rp	8,296,853,909.40
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Miskin (20%)	Rp	8,296,853,909.40
2.3	Penyaluran dana (alokasi) infak untuk Amil (12.5%)	Rp	5,185,533,693.38
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Muallaf (5%)	Rp	2,074,213,477.35
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Riqob (5%)	Rp	2,074,213,477.35
2.6	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Gharimin (5%)	Rp	2,074,213,477.35
2.7	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Fisabilillah (20%)	Rp	8,296,853,909.40
2.8	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ibnu Sabil (12.5%)	Rp	5,185,533,693.38
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	Rp	20,742,134,773.50
3.1	Penyaluran dana CSR (80%)	Rp	16,593,707,818.80
3.2	Penyaluran dana CSR untuk Amil (20%)	Rp	4,148,426,954.70
4	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah, nazar, pusaka yang tidak memiliki ahli waris, kurban, kafarat, fidiyah, denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)	Rp	20,742,134,773.50
4.1	Penyaluran dana DSKL (80%)	Rp	16,593,707,818.80
4.2	Penyaluran dana DSKL untuk Amil (20%)	Rp	4,148,426,954.70
	TOTAL PENYALURAN	Rp	207,421,347,735.00



LAZISMU

RENCANA & CAPAIAN PENYALURAN NASIONAL BERDASARKAN PROGRAM Periode 1 Januari s/d 31 Desember Tahun 2019

No	Keterangan	2019 Rencana (Rp)
1	2	3
1	Penyaluran Dana Zakat	Rp 108,896,207,560.88
1.1	Penyaluran dana zakat untuk Pendidikan (20%)	Rp 21,779,241,512.18
1.2	Penyaluran dana zakat untuk Kesehatan (20%)	Rp 21,779,241,512.18
1.3	Penyaluran dana zakat untuk Kemanusiaan (20%)	Rp 21,779,241,512.18
1.4	Penyaluran dana zakat untuk Ekonomi (20%)	Rp 21,779,241,512.18
1.5	Penyaluran dana zakat untuk Dakwah-Advokasi (20%)	Rp 21,779,241,512.18
2	Penyaluran Dana Infak/Sedekah	Rp 36,298,735,853.63
2.1	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Pendidikan (20%)	Rp 7,259,747,170.73
2.2	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kesehatan (20%)	Rp 7,259,747,170.73
2.3	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Kemanusiaan (20%)	Rp 7,259,747,170.73
2.4	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Ekonomi (20%)	Rp 7,259,747,170.73
2.5	Penyaluran dana infak/sedekah untuk Dakwah (20%)	Rp 7,259,747,170.73
3	Penyaluran Dana Corporate Social Responsibility	Rp 16,593,707,818.80
3.1	Penyaluran dana CSR untuk Pendidikan (20%)	Rp 3,318,741,563.76
3.2	Penyaluran dana CSR untuk Kesehatan (20%)	Rp 3,318,741,563.76
3.3	Penyaluran dana CSR untuk Kemanusiaan (20%)	Rp 3,318,741,563.76
3.4	Penyaluran dana CSR untuk Ekonomi (20%)	Rp 3,318,741,563.76
3.5	Penyaluran dana CSR untuk Dakwah-Advokasi (20%)	Rp 3,318,741,563.76
4	Penyaluran Dana Sosial Keagamaan Lainnya (DSKL) (hibah,nazar,pusaka yang tidak memiliki ahli waris,kurban,kafarat,fidiyah,denda atau sitaan pengadilan agama, dsb)	Rp 16,593,707,818.80
4.1	Penyaluran DSKL untuk Pendidikan (20%)	Rp 3,318,741,563.76
4.2	Penyaluran DSKL untuk Kesehatan (20%)	Rp 3,318,741,563.76
4.3	Penyaluran DSKL untuk Kemanusiaan (20%)	Rp 3,318,741,563.76
4.4	Penyaluran DSKL untuk Ekonomi (20%)	Rp 3,318,741,563.76
4.5	Penyaluran DSKL untuk Dakwah (20%)	Rp 3,318,741,563.76
	TOTAL PENYALURAN	Rp 178,382,359,052.10

* Penyaluran berdasarkan program tidak termasuk penyaluran (alokasi) hak amil



PENUTUP

Demikianlah laporan tahunan LAZISMU 2018 yang disampaikan pada tengah periode kepengurusan LAZISMU 2015-2020 sebagai bahan refleksi bagi kita semua. LAZISMU saat ini membutuhkan sosok-sosok yang mau bekerja keras dan memiliki komitmen kuat untuk mewujudkan LAZISMU menjadi Lembaga Amil yang terpercaya. Kita semua saat ini sedang tinggal dalam sebuah rumah besar bernama LAZISMU. Rumah besar ini tentu banyak bolongnya, tidak sedikit bocornya, dan bahkan temboknya retak-retak. Sebagai penghuni rumah yang baik, mari kita bergandengan tangan, menambal atap yang bocor dan memperbaiki tembok yang retak-retak itu.

Bila fondasi rumah ini belum semuanya kuat dan menjadikan rumah akan jatuh miring, mari kita buat fondasi baru yang lebih kokoh agar LAZISMU tetap berdiri tegak. Jangan lupa, warnai rumah ini agar kelihatan menarik dengan kreativitas yang kita miliki. Hiasi dengan teman-taman dan etalase yang indah dan menarik perhatian orang. Insya Allah, di masa akan datang, LAZISMU akan membuat banyak orang jatuh hati dan ingin menyinggahi rumah yang kita banggakan ini.

*memberi
untuk negeri*







LAPORAN TAHUNAN
LEMBAGA AMIL ZAKAT, INFAK dan
SHADAQAH MUHAMMADIYAH
2018

Gedung Pusat Dakwah Muhammadiyah
Jl. Menteng Raya 62 Jakarta Pusat 10340
T: (+6221) 31 50 400

